

# LAPORAN LKIP DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025 ini dapat selesai sesuai waktu yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi merupakan suatu pertanggungjawaban formal sebagai pengguna anggaran negara sebagaimana diamanatkan PP Nomor 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi menyusun LKIP Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan urusan pemerintah daerah berdasarkan azas otonomi di Bidang Pekerjaan Umum selama Tahun 2025.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian Kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja, pada umumnya sasaran yang direncanakan tahun 2025 dapat direalisasikan dengan baik.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dicapai oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi karena adanya komitmen seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi dalam mendukung Visi dan Misi Kota Bekasi. Disamping komitmen tersebut, peningkatan akuntabilitas dan kinerja operasional Dinas Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi juga didukung dengan motivasi yang tinggi dan kerja keras seluruh staf Dinas Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun Anggaran 2025 disusun, merupakan gambaran kinerja yang menyajikan keberhasilan maupun kekurangan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Bekasi, 28 Februari 2026

Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber  
Daya Air



Idi Sutanto, S.T., M.M., M.T.  
Pembina Tingkat I /IVb  
NIP. 197702232002121006

---

| DAFTAR ISI                                                       |     |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                                              | i   |
| DAFTAR ISI .....                                                 | ii  |
| Daftar Tabel.....                                                | iii |
| Daftar Gambar .....                                              | iv  |
| B A B I P E N D A H U L U A N .....                              |     |
| 1.1 Latar Belakang .....                                         | 1   |
| 1.2 Tujuan dan Manfaat .....                                     | 1   |
| 1.3 Tugas, Fungsi dan Wewenag Organisasi .....                   | 2   |
| 1.4 Struktur Organisasi .....                                    | 3   |
| 1.5 Sumber Daya .....                                            | 4   |
| 1.6 Aspek Strategis Organisasi dan Isu Strategis.....            | 6   |
| 1.7 Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi .....                 | 8   |
| 1.8 Sistematika Layanan .....                                    | 8   |
| B A B II PERENCANAAN KINERJA .....                               |     |
| 2.1 Visi dan Misi RPJMD 2025-2029.....                           | 10  |
| 2.2 Rencana Strategis Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air ..... | 11  |
| 2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025.....                      | 14  |
| B A B III AKUNTABILITAS KINERJA.....                             |     |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....                             | 18  |
| 3.2 Analisis Capaian Kinerja Indikator Kinerj Utama .....        | 21  |
| 3.3 ANALISIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA .....                        | 36  |
| 3.4 REALISASI ANGGARAN .....                                     | 41  |
| B A B IV PENUTUP .....                                           |     |
|                                                                  | 43  |

Daftar Tabel

1.1 KLASIFIKASI PEGAWAI DINAS BMSDA KOTA BEKASI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN TAHUN 2025 ..... 4

1.2 KLASIFIKASI PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DINAS BMSDA KOTA BEKASI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2025..... 4

1. 3 KLASIFIKASI APARATUR NEGERI SIPIL (ANS) DINAS BMSDA KOTA BEKASI BERDASARKAN GOLONGAN TAHUN 2025 : ..... 5

1.4 SARANA DAN PRASARANA DINAS BMSDA KOTA BEKASI ..... 5

1. 5 ISU STRATEGIS DINAS BMSDA KOTA BEKASI 2025-2029 ..... 7

2.1 TUJUAN DAN SASARAN DINAS BMSDA..... 11

2.2 PERJANJIAN KINERJA DINAS BMSDA TAHUN 2025 ..... 14

2.4 PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN DINAS BMSDA TAHUN 2025 ..... 15

3.1 CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS TAHUN 2025 ..... 19

3.2 ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA INSIKATOR INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAPA LAYANAN INFRASTRUKTUR BINA MARGA. 25

3.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA SASARAN TAHUN 2024 DAN TAHUN2025 ..... 26

3.4 EFISIENSI ANGGARAN BERDASARKAN PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN ..... 27

3.5 PROGRAM, KEGIATAN PENDUKUNG INDIKATOR IKLI BINA MARGA..... 27

3.6 INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM PENDUKUNG INDIKATOR KINERJA SASARAN INDIKATOR IKLI BINA MARGA ..... 29

3.7 PROGRAM, KEGIATAN PENDUKUNG INDIKATOR IKLI KETATAAIRAN ..... 34

3.8 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA SASARAN TAHUN 2024 DAN TAHUN2025 ..... 34

3.9 EFISIENSI ANGGARAN BERDASARKAN PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN ..... 35

3.10 INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM PENDUKUNG INDIKATOR KINERJA SASARAN INDIKATOR IKLI KETATAAIRAN ..... 36

3.11 ANALISIS EFISIENSI METODE..... 39

3.12 ANALISIS PROGRAM YANG MENUJANG PENCAPAIAN KINERJA DBMSDA TAHUN 2025 ..... 41

3.13 REALISASI ANGGARAN DINAS BMSDA TAHUN 2025 ..... 42

---

Daftar Gambar

1.1 STRUKTUR ORGANISASI ..... 4

---

## **B A B I**

### **P E N D A H U L U A N**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengamanatkan bahwa Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilaksanakan melalui penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD). Selanjutnya, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKIP merupakan bagian dari implementasi Sistem Pemerintahan yang Baik (good governance) di Indonesia.

Dengan disusunnya LKIP Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi;
2. Mendorong Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar sesuai peraturan perundangan, kebijakan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Menjadi upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Penyusunan LKIP Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025 dimaksudkan sebagai penyampaian pertanggungjawaban pencapaian kinerja melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2025. Adapun tujuan dari penyusunan LKIP Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025 adalah sebagai penyajian ketercapaian sasaran dan target kinerja utama Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025, penggambaran upaya yang dilakukan untuk pencapaian kinerja, efisiensi pemanfaatan anggaran, serta sebagai evaluasi bagi perbaikan perencanaan kinerja di masa datang.

### 1.3 Tugas, Fungsi dan Wewenang Organisasi

Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) merupakan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air. Dinas BMSDA dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dinas BMSDA Kota Bekasi akan senantiasa menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam penyediaan infrastruktur, sarana dan prasarana guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Bekasi. Adapun peran layanan penyediaan infrastruktur yang dilaksanakan oleh DBMSDA Kota Bekasi meliputi:

- a. Menyediakan infrastruktur jalan kota yang mantap, aman, efisien, nyaman dan terjangkau;
- b. Meningkatkan pengembangan kinerja sumber daya air Kota Bekasi;
- c. Pengembangan Jasa Konstruksi
- d. Pemanfaatan Ruang Jalan dan Taman.

Berdasarkan Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah terjadi perubahan tentang pembagian urusan pemerintah. Salah satu perubahan krusial dari Undang-undang tersebut adalah tentang pembagian urusan pemerintah antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota. Perubahan pembagian urusan pemerintahan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas berdampak pada perubahan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) yang harus mengikuti pembagian urusan pemerintah pusat dan daerah sebagaimana tercantum pada lampiran Undang-undang 23 Tahun 2014 tersebut. Dampak dari hal tersebut salah satunya ialah terjadi perubahan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bekasi No 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bekasi bahwa Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Pekerjaan Uum dan Penataan Ruang sub urusan Sumber Daya Air, Drainase, Jalan, dan Jasa Konstruksi.

Sesuai Peraturan Wali Kota Nomor 20 Tahun 2024 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi. Dinas BMSDA memiliki tugas membantu Wali Kota dalam memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan fungsi urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas yang meliputi Bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Perencanaan dan Pengembangan Jasa Konstruksi serta Pemanfaatan Ruang Jalan dan Taman.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok diatas, Kepala Dinas BMSDA melaksanakan fungsi :

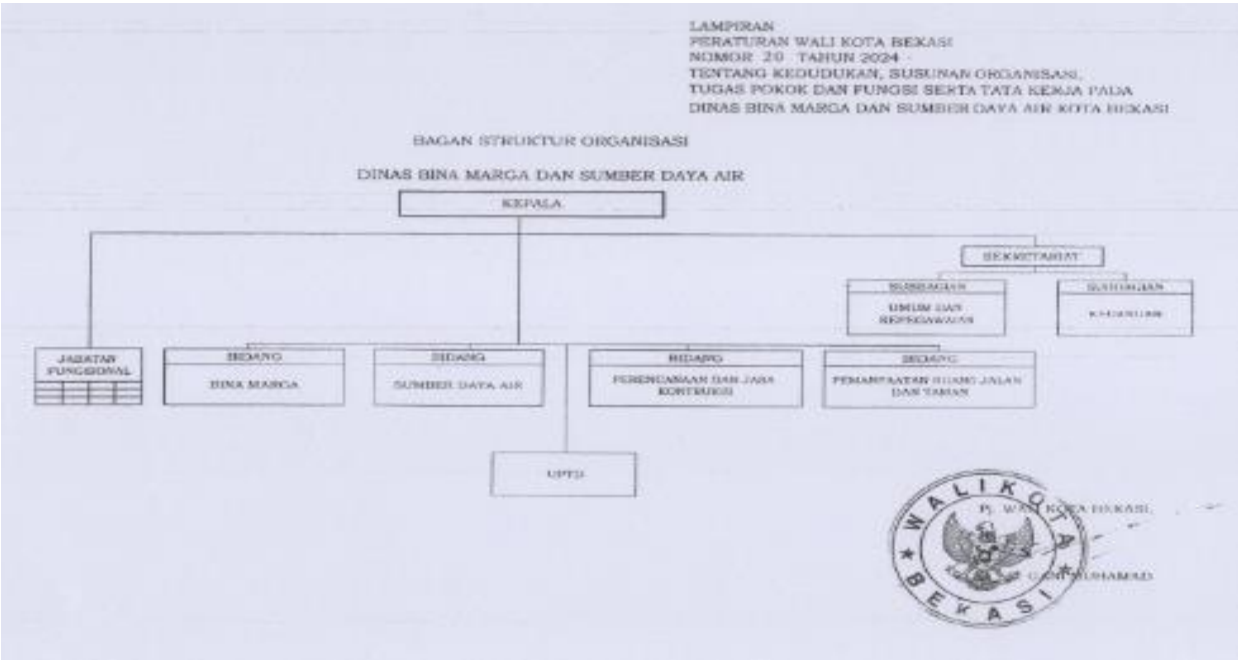
- a. Perumusan dan penetapan rencana strategis dan rencana kerja Dinas sesuai dengan visi dan misi Daerah;
- b. Penetapan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan urusan lingkup bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan sumber daya air, drainase, jalan dan jasa konstruksi;
- c. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas Sekretariat, Bidang Bidang, UPTD dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Pembinaan administrasi perkantoran;
- e. Pemberian pelayanan dan pembinaan kepada unsur terkait di bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air serta pelaksanaan hubungan kerjasama dengan SKPD, lembaga/instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Dinas;
- f. Pembinaan dan Pengguna Anggaran/Pengguna Barang;Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan Dinas sesuai ketentuan yang berlaku;
- g. Pemberian laporan pertanggungjawaban tugas Dinas kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah dan laporan kinerja Dinas sesuai ketentuan yang berlaku;
- h. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota.

**1.4 Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi berdasarkan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 20 Tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

- 1. Kepala Dinas;
- 2. Sekretariat, membawahkan:
  - 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
  - 2. Subbagian Keuangan.
- 3. Bidang Bina Marga;
- 4. Bidang Sumber Daya Air;
- 5. Bidang Perencanaan dan Jasa Konstruksi;
- 6. Bidang Pemanfaatan Ruang Jalan dan Taman;
- 7. Unit Pelaksana Teknis Daerah; dan
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi, sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi DBMSDA

1.5 Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Aparatur pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi saat ini memiliki aparat/ personil dengan jumlah pegawai pada tahun 2025 sebanyak 269 pegawai dengan rincian 110 pegawai negeri sipil dan 159 PPPK. Keseluruhan Sumber Daya Manusia memiliki potensi dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Tabel 1.1 Klasifikasi Pegawai Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025

| No | Status Kepegawaian                                | Jumlah |
|----|---------------------------------------------------|--------|
| 1  | Pegawai Negeri Sipil (PNS)                        | 98     |
| 2  | Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) | 161    |
|    | Jumlah                                            | 259    |

Sumber: SubBagian Umum dan Kepegawaian, DBMSDA Kota Bekasi, 2025

Sebanyak 110 orang PNS di Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi, dengan sebagian besar adalah lulusan S1, yaitu sebanyak 60 orang PNS. Struktur pendidikan SDM Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

| No | Tingkat Pendidikan              | Jumlah |
|----|---------------------------------|--------|
| 1  | Strata 2                        | 20     |
| 2  | Strata 1                        | 52     |
| 3  | Diploma 3                       | 1      |
| 4  | Sekolah Menengah Atas/Sederajat | 20     |

|   |                                    |    |
|---|------------------------------------|----|
| 5 | Sekolah Menengah Pertama/Sederajat | 4  |
| 6 | Sekolah Dasar                      | 1  |
|   | Jumlah                             | 98 |

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, DBMSDA Kota Bekasi, 2025

Tabel 1. 3 Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya AirKota Bekasi berdasarkan Golongan Tahun 2025

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1  | Golongan IV        | 10     |
| 2  | Golongan III       | 72     |
| 3  | Golongan II        | 16     |
| 4  | Golongan I         | 0      |
|    | Jumlah             | 98     |

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, DBMSDA Kota Bekasi, 2025

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Selain Sumber Daya Manusia yang diperlukan untuk mendukung jalannya suatu Organisasi Perangkat Daerah juga membutuhkan aset berupa sarana dan prasarana penunjang yang memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Adapun sarana dan prasarana yang dikelola oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi sebagai berikut.

Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi

| No | Tingkat Pendidikan      | Jumlah               | Kondisi |       |             |
|----|-------------------------|----------------------|---------|-------|-------------|
|    |                         |                      | Baik    | Rusak | Rusak Berat |
| 1  | Tanah dan Bangunan      | 2.275 m <sup>2</sup> | √       |       |             |
| 2  | Gedung                  | 1                    | √       |       |             |
| 3  | Listrik                 | 28                   | √       |       |             |
| 4  | Telepon                 | 1                    | √       |       |             |
| 5  | Area Parkir             | 1                    | √       |       |             |
| 6  | Ruang Rapat             | 1                    | √       |       |             |
| 7  | Ruang Arsip             | 2                    | √       |       |             |
| 8  | Kendaraan Roda 4        | 64                   | 59      |       | 5           |
| 9  | Kendaraan Roda 2        | 63                   | 58      |       | 5           |
| 10 | Kendaraan Roda 6        | 34                   | √       |       |             |
| 11 | Kendaraan Roda 3        | 8                    | √       |       |             |
| 12 | Meja Rapat              | 11                   | 7       | 4     |             |
| 13 | AC                      | 67                   | 49      | 18    |             |
| 14 | Komputer PC             | 50                   | 45      | 5     |             |
| 15 | Komputer Notebook       | 26                   | 22      |       | 4           |
| 16 | Printer                 | 91                   | 60      | 31    |             |
| 17 | Meja Kerja              | 354                  | √       |       |             |
| 18 | Kursi Kerja             | 354                  | √       |       |             |
| 19 | Pompa Banjir            | 123                  | √       |       |             |
| 20 | Pintu Air               | 102                  | √       |       |             |
| 21 | Screen Projector        | 5                    | √       |       |             |
| 22 | Proyektor/Infocus       | 5                    | √       |       |             |
| 23 | Scanner                 | 10                   | √       |       |             |
| 24 | Drone                   | 2                    | √       |       |             |
| 25 | Mesin Penghancur Kertas | 3                    | √       |       |             |
| 26 | Sound System            | 5                    | √       |       |             |
| 27 | Meteran Dorong          | 37                   | √       |       |             |
| 28 | Thermometer Aspal       | 1                    | √       |       |             |
| 29 | Lemari Besi             | 20                   | √       |       |             |

| No | Tingkat Pendidikan      | Jumlah | Kondisi |       |             |
|----|-------------------------|--------|---------|-------|-------------|
|    |                         |        | Baik    | Rusak | Rusak Berat |
| 30 | Lemari Arsip Pintu Kaca | 10     | √       |       |             |
| 31 | Rak Besi Arsip          | 16     | √       |       |             |
| 32 | Lemari Kerja            | 6      | √       |       |             |
| 33 | Sofa                    | 4      | √       |       |             |
| 34 | Stamper                 | 5      | √       |       |             |
| 35 | Tandem Roller           | 3      | √       |       |             |
| 36 | Camera Video            | 3      | √       |       |             |
| 37 | Drill Machine           | 9      | √       |       |             |
| 38 | Alat Pemeriksa Beton    | 1      | √       |       |             |
| 39 | Concrete Hammer Set     | 2      | √       |       |             |
| 40 | Excavator               | 8      | √       |       |             |

Sumber: Sub Bagian Um um dan Kepegawaian, DBMSDA Kota Bekasi, 2025

1.6 Aspek Strategis Organisasi dan Isu Strategis

a. Aspek Startegis

Kota Bekasi yang memiliki luas 213,04 km2 terhampar dari arah Utara dan Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Bekasi, arah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, hingga ke arah Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta, mempengaruhi potensi daerah dan arah perkembangan Kota Bekasi. Pemerintah memegang peran sebagai penyelenggara negara yaitu menjadi penggerak (fasilitator dan dinamisator) membangun Kota Bekasi. Dalam penyelenggaraan pembangunan, pemerintah bertindak mewakili kepentingan seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan dilaksanakan oleh masyarakat terdiri dari: tingkat mikro individu atau pribadi rakyat, tingkat agregat nasional dimulai dari tingkat kelompok masyarakat, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten-kota, provinsi sampai nasional dan tingkat global-internasional pembangunan antar negara dan bangsa.

Kota Bekasi telah menjelma menjadi Kota Megapolitan yang mengandalkan Jasa dan Perdagangan sebagai Motor Penggerak Roda Perekonomiannya, dan menyadari hal tersebut maka sesuai dengan Urusan serta Kewenangan yang dimilikinya, DBMSDA Kota Bekasi Berkomitmen mendukung infrastruktu di Kota Bekasi.

Upaya untuk mendorong pembangunan di Kota Bekasi adalah suatu hal yang sangat kompleks dan tidak mungkin dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan manajemen yang parsial dan sektoral. Untuk mendorong pembangunan di Kota Bekasi dibutuhkan suatu pendekatan yang sistemik dan sistematis yang lebih menekankan perhatian pada aspek aspek yang fundamental dan strategis. Dengan demikian diharapkan seluruh elemen masyarakat Kota Bekasi akan mendapatkan kesempatan dan peluang dasar yang sama untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi Kota Bekasi untuk menjadi kota Bekasi yang nyaman dan Sejahtera.

Prinsip-prinsip dasar yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang meliputi: demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta keragaman dan potensi daerah, jelas terlihat bahwa semua tindakan kebijakan yang diimplementasikan di era otonomi diorientasikan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi dan sumber daya lokal.

**b. Isu Strategis**

Berikut ini isu-isu strategis terkait pelayan infrastruktu di Kota Bekasi:

Tabel 1.5 Isu Strategis DBMSDA Kota Bekasi Tahun 2025-2029

| POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD | PERMASALAHAN PD                                                                                                                                                                   | ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD                          | ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD                                       | ISU STRATEGIS PD                                                    |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
|                                           |                                                                                                                                                                                   |                                                          | REGIONAL                                                                            |                                                                     |
| (1)                                       | (2)                                                                                                                                                                               | (3)                                                      | (4)                                                                                 | 5                                                                   |
| Kota Bekasi                               | Pembinaan Penataan Ruang sebagai Indikator Kinerja Daerah pada RPJMD Kota Bekasi 2025-2029 yang ditargetkan mencapai angka 78,8% di 2029 dari <i>baseline</i> 77% pada tahun 2024 | Pengendalian infrastruktur telekomunikasi secara terpadu | Perlunya perapihan kabel serat optik di udara menjadi kabel jaringan di bawah tanah | Penataan infrastrutur Telekomikasi dengan metode ducting            |
| Jalan Ahmad Yani, Kota bekasi             | Penilaian Pemanfaatan Ruang pada RPJMD Kota Bekasi 2025-2029 yang ditargetkan mencapai angka 78,8% di 2029 dari <i>baseline</i> 77% pada tahun 2024                               | Beautifikasi papan rekalmе kota                          | Perlunya penggantian papan reklame konvensional menjadi digital                     | Penataan reklame konvensional menjadi digital menggunakan videotron |
| Kalimalang, Kota Bekasi                   | Target Persentase Tersedianya Luasan RTH                                                                                                                                          | Penyediaan ruang terbuka                                 | Perlu adanya penambahan                                                             | Pengembangan ruang terbuka                                          |

|                                                                               |                                                                                                                                                                                         |                                                  |                                                                                                                                  |                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                               | Publik Sebesar 20% dari Luas Wilayah atau Kawasan Perkotaan pada RPJMD Kota Bekasi 2025-2029 yang ditargetkan mencapai angka 48,08% dari <i>baseline</i> 44,87% tahun 2024              | publik                                           | ruang terbuka publik berupa kawasan wisata air                                                                                   | publik dan wisata air.                                                                    |
| Kemang Pratama dan Simpang Bantargebang; Jalan Pahlawan dan Jalan Bulak Kapal | Target Tingkat Kemantapan Jalan pada RPJMD Kota Bekasi 2025-2029 yang ditargetkan mencapai angka 97,97% dari <i>baseline</i> 97,75% tahun 2024                                          | Peningkatan infrastruktur jalan                  | Perlunya penambahan <i>flyover</i> dan <i>underpass</i> untuk mengurangi kemacetan                                               | Pembangunan <i>flyover</i> , <i>underpass</i> , dan/atau simpang                          |
| Jalan Ir. H. Juanda, Kota Bekasi                                              | Target Persentase Peningkatan Fasilitas Prasarana Penunjang Transportasi pada RPJMD Kota Bekasi 2025-2029 yang ditargetkan mencapai angka 61,21% dari <i>baseline</i> 49,50% tahun 2024 | Peningkatan infrastruktur penunjang transportasi | Perlunya perpanjangan stasiun yang berbasis transit Oriented Development ( TOD) untuk membantu integrasi transportasi antar moda | Perpanjangan stasiun ( <i>extension</i> ) dan jembatan layang <i>connecting skybridge</i> |
| Kota Bekasi                                                                   | Target Persentasi Cakupan Drainase Dalam Kondisi Baik pada RPJMD Kota Bekasi 2025-2029 yang ditargetkan mencapai angka 72,55% dari <i>baseline</i> 68,91% tahun 2024                    | Penambahan lahan untuk pengendalian genangan air | Perlunya penambahan jumlah dan pemeliharaan polder                                                                               | Penambahan jumlah polder di Kota Bekasi                                                   |

Sumber : Renstra Dinas BMSDA Tahun 2025-2029

1.7 Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 20 Tahun 2024 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi, maka program dan kegiatan Dinas BMSDA diarahkan untuk melaksanakan urusan pemerintah bidang pekerjaan umum, yang dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Layanan Perbaikan Jalan Umum  
Produk layanan yang diberikan antara lain surat permohonan perbaikan jalan umum
- b. Layanan Pemanfaatan Ruang Milik Jalan  
Produk layanan yang diberikan antara lain Penerbitan Rekomendasi Pemanfaatan Ruang milik Jalan.
- c. Layanan peil Banjir  
Produk layanan yang diberikan antara lain advis teknis peil banjir.

1.8 Sistematika Layanan



Sistematika penyajian LKIP Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

---

Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 82 Tahun 2019 dengan susunan sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang; tugas, fungsi dan wewenang organisasi; aspek strategis organisasi; kegiatan dan layanan produk organisasi; serta sistematika penyajian

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan dokumen perencanaan strategis organisasi dan Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menyajikan capaian indikator kinerja utama; analisis dan evaluasi capaian kinerja yang menjelaskan untuk setiap Pernyataan Kinerja/Sasaran Strategis dengan menganalisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu atau beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis;
- 4) Membandingkan kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

## BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

---

**B A B II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan yang baik berdampak pada keberhasilan kinerja Perangkat Daerah, oleh karenanya perlu adanya perencanaan strategis yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan Strategis merupakan sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan

Rencana Strategis Perangkat Daerah berfungsi sebagai acuan apa yang akan dicapai pada 5 tahun mendatang dan bagaimana cara mencapainya setiap tahunnya serta target-target apa yang ingin diwujudkan setiap tahapan satu tahunnya untuk mencapai tujuan 5 tahunan. Oleh Karena itu perencanaan tahunan atau Rencana Kerja (Renja) tahunan merupakan turunan dari tahapan renstra per tahun. Maka penyusunan Rencana Kerja Tahunan tidak boleh lepas dari Renstra yang telah disusun sebelumnya.

Dokumen Renstra Dinas BMSDA Kota Bekasi Tahun 2025-2029 adalah turunan dokumen perencanaan RPJMD Kota Bekasi Tahun 2025-2029 yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Kota, yang dalam proses penyusunannya berpedoman kepada RPJP Daerah dengan memperhatikan RPJMD. Renstra Perangkat Daerah dijabarkan setiap tahun ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagai pedoman dalam penyusunan RKA Perangkat Daerah yang mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA PPAS).

Selanjutnya, Rencana Strategis beserta rencana dan capaian target kinerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025 diuraikan lebih lanjut dalam bab ini.

**2.1 Visi dan Misi RPJMD 2025-2029**

Sebagai wujud komitmen Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi dalam mendukung visi dan misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi Tahun 2025 – 2029 yaitu:

- VISI : Kota Bekasi Semakin Nyaman dan Sejahtera
- MISI : Meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan publik perkotaan yang semakin memuaskan dengan didukung ketersediaan infrastruktur yang memadai

Berdasarkan visi dan misi dimaksud, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi mengidentifikasi bidang pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 20 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi yang kemudian dijabarkan kedalam 7 (tujuh) program yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota;
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air;
3. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase;
4. Program Penyelenggaraan Jalan;
5. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang;
6. Program Pengembangan Jasa Konstruksi;
7. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.

2.2 Rencana Strategis Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode jangka menengah, yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan sebagai panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Renstra Dinas BMSDA Kota Bekasi Tahun 2025-2029 yang telah disusun dan ditetapkan melalui Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 17 Tahun 2025 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bekasi. Berikut tabel tujuan dan sasaran Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air:

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

| VISI MISI | TUJUAN                                | SASARAN | INDIKATOR KINERJA                  | TARGET KINERJA |      |
|-----------|---------------------------------------|---------|------------------------------------|----------------|------|
|           |                                       |         |                                    | 2025           | 2026 |
| (1)       | (2)                                   | (3)     | (4)                                | (5)            | (6)  |
|           | Optimalisasi Penanganan (Bekasi Quick |         | Persentase Optimalisasi Penanganan |                |      |

|  |                                                                                                 |                                                                                                                                                             |                                                                                                               |        |        |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
|  | Respon) Infrastruktur Kebinamaraan, Sumber Daya Air, Drainase Perkotaan dan Pengembangan Kehati |                                                                                                                                                             | (Bekasi Quick Respon) Infrastruktur Kebinamaraan, Sumber Daya Air, Drainase Perkotaan dan Pengembangan Kehati |        |        |
|  |                                                                                                 | Terlaksananya penanganan Infrastruktur dan data informasi Kebinamargaan, Sumber Daya Air, Drainase Perkotaan yang nyaman, aman, dan berorientasi lingkungan | Persentase terlaksananya penanganan Infrastruktur dan optimalisasi preservasi jalan                           | 79,18% | 80,52% |
|  |                                                                                                 |                                                                                                                                                             | Persentase terlaksananya penanganan Infrastruktur dan optimalisasi preservasi drainase perkotaan              | 59,48% | 60,57% |
|  |                                                                                                 |                                                                                                                                                             | Presentase terlaksananya penanganan Infrastruktur Prasarana Jalan                                             | 69,32% | 70,38% |
|  |                                                                                                 |                                                                                                                                                             | Pelaksanaan pengembangan Jasa Konstruksi di Lingkungan Dinas BMSDA                                            | 100%   | 100%   |
|  | Meningkatkan kesesuaian dokumen perencanaan dengan penganggaran dan pelaksanaannya              |                                                                                                                                                             | Tingkat akuntabilitas kinerja DBMSDA                                                                          |        |        |
|  |                                                                                                 | Meningkatkan kesesuaian dokumen perencanaan dengan penganggaran                                                                                             | Tingkat akuntabilitas kinerja DBMSDA                                                                          | BB     | BB     |

|                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                      |                                                                                            |                                                                       |    |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----|------|
|                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                      | dan pelaksanaanya                                                                          |                                                                       |    |      |
| Visi (2025-2029) :<br><br><b>Kota Bekasi Semakin Nyaman dan Sejahtera</b><br><br>Misi (2025-2029):<br><br>Meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan publik perkotaan yang semakin memuaskan dengan didukung ketersediaan infrastruktur | Meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan publik perkotaan yang semakin memuaskan dengan didukung ketersediaan infrastruktur Bina Marga dan Ketataairan yang memadai |                                                                                            | IKLI Bina Marga dan Ketataairan                                       | 70 | 70.5 |
|                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                      | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastruktur Bina Marga dan Ketataairan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bina Marga  | 70 | 70.5 |
|                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                      |                                                                                            | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan | 70 | 70.5 |

Sumber Data : RPD 2024-2026 dan Renstra 2025-2029 DBMSDA Kota Bekasi

Sehubungan pada tahun 2025 merupakan masa transisi periode perencanaan berupa penetapan Renstra 2025-2029 maka untuk tujuan dan sasaran di jabarkan pada table 2.1 terdapat perbedaan antara Tujuan sasaran berdasarkan Renstra 2024-2026 dan Renstra 2029, untuk Tujuan dan sasaran berdasarkan Renstra 2024-2026 memiliki 2 tujuan dan 2 sasaran, berbeda dengan tujuan sasaran berdasarkan renstra 2025-2029 memiliki 1 tujuan dan 1 sasaran.

Perbedaan Tujuan Dinas BMSDA Kota Bekasi berdasarkan Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025 2029 berbeda dikarnakan tujuan renstra harus mendukung Indikator tujuan pada RPJMD tahun 2025-2029 yaitu indeks Kepuasan layanan Infrastruktur, Selain itu sasaran Meningkatnya Kesesuaian dokumen perencanaan dengan penganggaran dan pelaksanaan dengan indikator sasaran Tingkat Akuntabiiltas Kinerja DBMSDA dihapus pada renstra 2025-2029 di karenakan sasaran ini sudah masuk pada sasaran kota sehingga tidak dicantumkan kembali pada sasaran renstra perangkat daerah tahun 2025-2029.

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan antara pengemban tugas (penerima amanah) dengan atasannya (pemberi amanah). Tujuan perjanjian kinerja yaitu mendorong komitmen penerima amanah dalam melaksanakan amanah yang diterimanya dan diharapkan terus meningkatkan kinerjanya. Perjanjian kinerja juga

berfungsi menciptakan tolok ukur kinerja yakni sebagai alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan serta sasaran organisasi.

Perjanjian kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

- a. Terjadinya pergantian atau mutasi pejabat;
- b. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran;
- c. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran

Perjanjian kinerja DBMSDA tahun 2025 mengalami perubahan dimana pada awal perjanjian kinerja mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 sedangkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 merupakan rencana kinerja yang mengacu pada Renstra DBMSDA Tahun 2025-2029. Dilihat dari isi perjanjian kinerja memuat sasaran strategis indikator kinerja yang terkait dengan tugas fungsi Dinas BMSDA Kota Bekasi, Berikut ini tabel Sasaran Kinerja, Indikator dan Target yang akan di capai dalam perjanjian kinerja dan alokasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja DBMSDA Tahun 2025

| NO  | SASARAN                                                                                                                                                     | INDIKATOR                                                                                        | SATUAN | TARGET |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                         | (3)                                                                                              | (4)    | (5)    |
|     | Terlaksananya penanganan Infrastruktur dan data informasi Kebinamargaan, Sumber Daya Air, Drainase Perkotaan yang nyaman, aman, dan berorientasi lingkungan | Persentase terlaksananya penanganan Infrastruktur dan optimalisasi preservasi jalan              | %      | 79,18  |
|     |                                                                                                                                                             | Persentase terlaksananya penanganan Infrastruktur dan optimalisasi preservasi drainase perkotaan | %      | 59,48  |
|     |                                                                                                                                                             | Presentase terlaksananya penanganan Infrastruktur Prasarana Jalan                                | %      | 69,32  |

|  |                                                                                            |                                                                          |   |     |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---|-----|
|  |                                                                                            | Pelaksanaan pengembangan<br>Jasa Konstruksi di<br>Lingkungan Dinas BMSDA | % | 100 |
|  | Meningkatkan kesesuaian<br>dokumen perencanaan<br>dengan penganggaran dan<br>pelaksanaanya | Tingkat akuntabilitas kinerja<br>DBMSDA                                  |   | BB  |

Sumber : Perkin DBMSDA 2025

| No | PROGRAM                                                      | ANGGARAN            |
|----|--------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/ Kota | Rp. 40.058.844.952  |
| 2  | Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)                    | Rp. 38.908.570.000  |
| 3  | Program Pengelolaan dan Pengembangan system Drainase         | Rp. 237.575.431.080 |
| 4  | Program Penyelenggaraan Jalan                                | Rp. 258.395.603.310 |
| 5  | Program Penyelenggaraan Penaaan Ruang                        | Rp. 2.520.535.430   |
| 6  | Program Pengembangan Jasa Konstruksi                         | Rp.2.430.000.000    |
| 7  | Program Pengelolaan Keanekaragam Hayati (KEHATI)             | Rp. 24.758.562.000  |

Pada tabel 2.2 menjelaskan Perjanjian Kinerja Awal pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air yang mengacu pada RPD Kota Bekasi 2024-2026, dimana Dinas BMSDA memiliki 2 (dua) sasaran strategis dan 5(lima) indikator Kinerja.

Pada Bulan September Dinas BMSDA Menyusun Perkin Perubahan karena terjadinya Perubahan dalam Strategi dan Anggaran . Perkin Perubahan mengacu pada RPJMD Kota 2025-2029 danAPBD Perubahan 2025, Dimana Dinas BMSDA memiliki 1 (satu) sasaran strategis dan 2(dua) inidktor Kinerja.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Perubahan DBMSDA Tahun 2025

| NO  | SASARA<br>N | INDIKATOR | PENJELASAN / RUMUS | SATUAN | TARGET | UNIT<br>PENGAMPU |
|-----|-------------|-----------|--------------------|--------|--------|------------------|
| (1) | (2)         | (3)       |                    | (4)    |        |                  |

|   |                                                                                              |                                                                       |                                                                                        |  |    |                        |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--|----|------------------------|
| 1 | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan infrastruktur Bina Marga dan Ketataairan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bina Marga  | Rumus :<br><br>$IKLI = \sum ( \text{Skor Indikator operasional} \times \text{bobot} )$ |  | 70 | Bidang Bina Marga      |
|   |                                                                                              | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan | Rumus :<br><br>$IKLI = \sum ( \text{Skor Indikator operasional} \times \text{bobot} )$ |  | 70 | Bidang Sumber Daya Air |

Sumber Data: Perkin Perubahan DBMSDA 2025

Rincian Bobot Indikator Pengukuran Indeks Kepuasan masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bina Marga dan Ketataairan.

|                                                           |       |
|-----------------------------------------------------------|-------|
| IKLI DBMSDA                                               | 91.5  |
| INDIKATOR SUB BIDANG BINAMARGA:                           | 47.5  |
| SUB INDIKATOR KUALITAS DAN KONDISI JALAN:                 | 26.08 |
| jalan kondisi mantap                                      | 9.14  |
| titik jalan rusak                                         | 6.52  |
| Kebersihan dan perawatan jalan                            | 2.61  |
| Ketersediaan flyover dan underpass/terowongan             | 0.52  |
| marka jalan                                               | 1.3   |
| Fasilitas keselamatan jalan                               | 2.09  |
| sistem pengawasan dan pemeliharaan jalan                  | 3.9   |
| SUB INDIKATOR AKSESIBILITAS DAN KONEKTIVITAS JALAN:       | 11.67 |
| Layanan jaringan jalan                                    | 4.08  |
| Keterhubungan antar ruas                                  | 3.5   |
| Jalur alternatif                                          | 1.75  |
| Akses pengguna rentan                                     | 2.34  |
| SUB INDIKATOR KUALITAS DAN KONDISI JEMBATAN:              | 1.51  |
| Jembatan kondisi baik                                     | 1.28  |
| Kebersihan dan perawatan jembatan                         | 0.23  |
| SUB INDIKATOR KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENGGUNA JEMBATAN: | 0.52  |
| keamanan dan keselamatan jembatan                         | 0.31  |
| pengawasan dan jembatan                                   | 0.21  |
| SUB INDIKATOR AKSESIBILITAS DAN KONEKTIVITAS JEMBATAN:    | 0.6   |
| jembatan sebagai konektivitas aksesibitas masyarakat      | 0.24  |
| jembatan sebagai konektivitas ekonomi masyarakat          | 0.24  |

|                                                                            |       |
|----------------------------------------------------------------------------|-------|
| Ketersediaan jalur alternatif                                              | 0.12  |
| SUB INDIKATOR SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT BIDANG JALAN JEMBATAN:            | 7.12  |
| INDIKATOR KETATAAIRAN:                                                     | 44    |
| SUB INDIKATOR KONDISI FISIK DAN FUNGSI:                                    | 16.54 |
| kondisi drainase                                                           | 5.18  |
| ketersediaan Polder                                                        | 4.14  |
| ketersediaan Tanggul                                                       | 2.06  |
| Kondisi Pintu air                                                          | 2.06  |
| Kapasitas tampungan limpasan                                               | 3.1   |
| SUB INDIKATOR KEANDALAN DAN KEBERLANJUTAN:                                 | 12.25 |
| bebas genangan                                                             | 4.9   |
| Kinerja Pengendalian Banjir                                                | 4.29  |
| Sistem pengawasan dan pemeliharaan drainse dan polder                      | 3.06  |
| SUB INDIKATOR KEAMANAN DAN KESELAMATAN:                                    | 1.35  |
| Keamanan fisik drainase/polder bagi masyarakat sekitar                     | 0.47  |
| Perlindungan asset dan bangunan masyarakat dari dampak air berlebih        | 0.61  |
| Penanganan pengaduan terhadap penerima keamanan dan keselamatan masyarakat | 0.27  |
| SUB INDIKATOR FASILITAS PENDUKUNG:                                         | 7.26  |
| Ketersediaan fasilitas pendukung                                           | 4.36  |
| Ketersediaan sarana monitoring                                             | 2.9   |
| SUB INDIKATOR SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT BIDANG POLDER DAN DRAINASE:       | 6.6   |

Sumber Data: Laporan IKLI DBMSDA 2025

| NO | PROGRAM                                                      | ANGGARAN            |
|----|--------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/ Kota | Rp. 39.429.955.018  |
| 2  | Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)                    | Rp. 38.205.531.714  |
| 3  | Program Pengelolaan dan Pengembangan system Drainase         | Rp. 227.962.558.373 |
| 4  | Program Penyelenggaraan Jalan                                | Rp. 348.522.579.791 |
| 5  | Program Penyelenggaraan Penaaan Ruang                        | Rp. 2.432.550.430   |
| 6  | Program Pengembangan Jasa Konstruksi                         | Rp.1.573.741.000    |
| 7  | Program Pengelolaan Keanekaragam Hayati (KEHATI)             | Rp27.733.435.292    |

Sumber Data: Perkin Perubahan DBMSDA 2025

**B A B III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas / pemberi amanah. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kota Bekasi.

**3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, Kinerja Pemerintah Kota Bekasi diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran.

Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi Indikator sasaran. Media pengukuran kinerja adalah Lampiran Pengukuran Kinerja (PK).

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran diberlakukan penggunaan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu :

$\geq 100\%$  = Target Tercapai

$< 100\%$  = Target Tidak Tercapai

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes).

2. Indikator Sasaran

Indikator Sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator Sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

Capaian Kinerja yang telah dicapai Dinas BMSDA Kota Bekasi selama Tahun 2025 merupakan pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam renstra Dinas BMSDA Kota Bekasi Tahun 2024-2026 serta Perjanjian Kinerja Dinas BMSDA Tahun 2025. Tetapi pada pencapaian kinerja Tahun 2025 mengalami perubahan indikator yang disesuaikan dengan RPJMD Kota Bekasi Tahun 2025-2029.

Capaian sasaran strategis beserta dengan inikator kinerja dan analisi serta perbandingan dari setiap capaian sasaan strategis dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja sebagai berikut :

3.1 Capaian Kinerja Sasaran Stategis Tahun 2025

| No  | Sasaran Strategis |                                                                                                                                                             | Indikator Kinerja                                                                                | Target | Realisasi | Capaian  |
|-----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------|
| (1) | (2)               | (3)                                                                                                                                                         | (4)                                                                                              | (5)    | (6)       | (7)      |
| 1   | RPD 2024-2026     | Terlaksananya penanganan Infrastruktur dan data informasi Kebinamargaan, Sumber Daya Air, Drainase Perkotaan yang nyaman, aman, dan berorientasi lingkungan | Persentase terlaksananya penanganan Infrastruktur dan optimalisasi preservasi jalan              | 79,18% | 80,52%    | 101,68 % |
|     |                   |                                                                                                                                                             | Persentase terlaksananya penanganan Infrastruktur dan optimalisasi preservasi drainase perkotaan | 59,48% | 59,48%    | 100%     |
|     |                   |                                                                                                                                                             | Presentase terlaksananya penanganan Infrastruktur Prasarana Jalan                                | 69,32% | 69,32%    | 100%     |

|                 |  |                                                                                           |                                                                       |      |       |        |
|-----------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------|-------|--------|
|                 |  |                                                                                           | Pelaksanaan pengembangan Jasa Konstruksi di Lingkungan Dinas BMSDA    | 100% | 100%  | 100%   |
|                 |  | Meningkatkan kesesuaian dokumen perencanaan dengan penganggaran dan pelaksanaanya         | Tingkat akuntabilitas kinerja DBMSDA                                  | BB   | BB    | BB     |
| RPJMD 2025-2029 |  | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastrukur Bina Marga dan Ketataairan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bina Marga  | 70   | 70.51 | 100,73 |
|                 |  |                                                                                           | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan | 70   | 70.46 | 100,66 |

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2025 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk mencapai sasaran strategis di tahun 2025 mengalami peralihan yaitu berdasarkan RPD Tahun 2024-2026 dan RPJMD 2025-2029, analisa peralihan sasaran startegis yaitu sebagai berikut:

- a. Sasaran Strategis berdasarkan RPD Tahun 2024-2026, yaitu Terlaksananya penanganan Infrastruktur dan data informasi Kebinamargaan, Sumber Daya Air, Drainase Perkotaan yang nyaman, aman, dan beriorientasi lingkungan diukur melalui indikator sebagai berikut:
1. Persentanse terlaksananya penanganan infrastruktur dan optimalisasi preservasi Jalan dengan capaian kinerja (terlampai);

2. Persentanse terlaksananya penanganan infrastruktur dan optimalisasi preservasi Drainase Perkotaan dengan capaian kinerja 100%( tercapai)

3. Persentase terlaksananya penanganan infrastruktur Prasarana Jalan dengan capain 100% (tercapai);

4. Persentase pengembangan jasa konstruksi di lingkungan Dinas BMSDA dengan capaaian

100%, maka dapat dikatakan sasaran strategis Dinas BMSDA Kota Bekasi Terlaksananya penanganan infrastruktur Kebinamargaan, Sumber Daya Air, Drainase Perkotaan yang nyaman, aman dan berorientasi Lingkungan.

- b. Sasaran strategis berdasarkan RPJMD 2025-2029 yaitu Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastruktur Kebinamarga dan Ketataairan diukur dengan dua indikator yaitu:
1. IKLI Kebinamargaan memperoleh nilai realisasi sebesar **70,51**, yang melampaui target yang ditetapkan sebesar 70,00. Dengan demikian tingkat capaian terhadap target adalah 100,72%. Hal ini menunjukkan kinerja layanan bina marga secara agregat telah memenuhi bahkan sedikit melampaui standar target indeks 7.
  2. IKLI Ketataairan memperoleh nilai realisasi sebesar **70,46** dibanding target yang ditetapkan sebesar 70,00. Tingkat capaian terhadap target adalah 100,66%. Hal ini menunjukkan kinerja layanan Ketataairan juga telah memenuhi target indeks.

3.2 Analisis Capaian Kinerja Indikator Kinerj Utama

3.2.1 Sasaran Strategis : Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastruktur Bina Marga dan Ketataairan.

1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastruktur Bina Marga



Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bidang Kebinamargaan pada IKLI DBMSDA Kota Bekasi Tahun 2025 memperoleh nilai realisasi sebesar 70,51. Nilai ini melampaui target yang ditetapkan sebesar 70,00 (target indeks 70), sehingga tingkat capaian kinerja adalah 100,73%. Capaian ini menunjukkan bahwa secara agregat layanan kebinamargaan (jalan dan jembatan) telah memenuhi ekspektasi kinerja minimal yang ditargetkan. Namun demikian, struktur pembentuk indeks memperlihatkan bahwa capaian agregat banyak didukung oleh indikator yang memiliki data kuat (khususnya pada layanan jaringan jalan), sedangkan untuk kelompok indikator

jembatan terdapat keterbatasan ketersediaan data teknis sehingga diperlukan indikator persepsi masyarakat sebagai penguat dan substitusi pada komponen yang belum terukur.

Rumusan Perhitungan IKLI BINA MARGA :

Perhitungan IKLI dilakukan secara bertingkat sesuai struktur indikator, melalui tahapan sebagai berikut: 1. Pengumpulan dan Verifikasi Data Seluruh komponen data teknis dikompilasi dari sistem pencatatan operasional, laporan kegiatan, serta basis data administratif perangkat daerah. Data diverifikasi untuk memastikan konsistensi satuan, periode, dan kesesuaian dengan definisi indikator. 2. Perhitungan Skor Indikator Operasional Setiap indikator operasional dihitung menggunakan formula yang telah ditetapkan, umumnya dalam bentuk persentase capaian terhadap total kebutuhan, target, atau standar yang berlaku. 3. Normalisasi Skor ke Skala 0–100 Nilai indikator dinormalisasi ke dalam skala 0–100 untuk menjaga konsistensi antar indikator yang memiliki satuan berbeda. 4. Pembobotan Indikator Operasional Skor yang telah dinormalisasi dikalikan dengan bobot masing-masing indikator sesuai struktur pembobotan. 5. Agregasi ke Sub Indikator dan Indikator Utama Nilai indikator operasional dijumlahkan untuk membentuk nilai sub indikator, kemudian diagregasi kembali menjadi nilai indikator utama dan akhirnya membentuk nilai IKLI keseluruhan.

Secara matematis:  $IKLI = \sum (Skor\ Indikator\ Operasional \times Bobot)$

|             |                                                                 |             |        |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| IKLI DBMSDA |                                                                 | 70.49       |        |
| I           | INDIKATOR SUB BIDANG BINAMARGA:                                 | 70.51       | 68.49  |
| A           | SUB INDIKATOR KUALITAS DAN KONDISI JALAN:                       | 76.00       | 47.07  |
| i           | jalan kondisi mantap                                            | 97.92%      | 26.08  |
| No          | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1           | Total panjang jaringan jalan kota                               | 4,676.19    | km     |
| 2           | Panjang jalan kondisi baik                                      | 4,579.00    | km     |
| 4           | Panjang jalan kondisi rusak                                     | 96.95       | km     |
| ii          | titik jalan rusak                                               | 64.63%      | 11.67  |
| No          | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1           | Panjang jalan kondisi rusak tahun 2024                          | 208.51      | km     |
| 2           | Panjang jalan kondisi rusak tahun 2025                          | 96.95       | km     |
| 3           | Selisih penurunan kerusakan                                     | 111.56      | km     |
| 4           | Target penurunan kerusakan                                      | 150         | km     |
| iii         | Kebersihan dan perawatan jalan                                  | 75.00%      | 1.51   |
| No          | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1           | Total ruas jalan kota yang memerlukan perawatan                 | 180         | km     |
| 2           | Ruas jalan yang mendapatkan perawatan rutin                     | 135         | km     |
| 3           | Ruas jalan yang tidak mendapatkan perawatan rutin               | 45          | km     |
| iv          | Ketersediaan flyover dan underpass/terowongan                   | 20.00%      | 0.52   |
| No          | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1           | Jumlah simpang/korridor kritis                                  | 10          | lokasi |
| 2           | Simpang/korridor yang telah dilengkapi flyover/underpass        | 2           | lokasi |
| 3           | Simpang/korridor yang belum dilengkapi flyover/underpass        | 8           | lokasi |
| 4           | Target pembangunan flyover/underpass 2025                       | 2           | lokasi |
| v           | marka jalan                                                     | 20.00%      | 1.3    |
| No          | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1           | Total ruas jalan kota yang memerlukan marka                     | 10          | km     |
| 2           | Ruas jalan dengan marka sesuai standar                          | 2           | km     |
| 3           | Ruas jalan tanpa marka / marka tidak terbaca                    | 8           | km     |
| vi          | Fasilitas keselamatan jalan                                     | 20.00%      | 2.09   |
| No          | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1           | Total ruas jalan kota membutuhkan fasilitas keselamatan lengkap | 10          | km     |
| 2           | Ruas jalan yang memiliki fasilitas keselamatan lengkap          | 2           | km     |
| 3           | Ruas jalan yang belum memiliki fasilitas keselamatan lengkap    | 8           | km     |

|                                                       |                                                                        |             |                 |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------|
| vii sistem pengawasan dan pemeliharaan jalan          |                                                                        | 19.99%      | 3.9             |
| No                                                    | Komponen Data                                                          | Volume/Data | Satuan          |
| 1                                                     | Total ruas jalan kota                                                  | 4,676       | km              |
| 2                                                     | Ruas jalan yang terpantau melalui inspeksi rutin                       | 935         | km              |
| 3                                                     | Ruas jalan yang belum terpantau secara rutin                           | 3,741       | km              |
| B SUB INDIKATOR AKSESIBILITAS DAN KONEKTIVITAS JALAN: |                                                                        | 47.97       | 11.67           |
| i Layanan jaringan jalan                              |                                                                        | 100.00%     | 4.08            |
| No                                                    | Komponen Data                                                          | Volume/Data | Satuan          |
| 1                                                     | Luas wilayah Kota Bekasi                                               | 210.49      | km <sup>2</sup> |
| 2                                                     | Luas wilayah yang terlayani jaringan jalan                             | 210.49      | km <sup>2</sup> |
| 3                                                     | Luas wilayah yang belum terlayani jaringan jalan                       | 0.00        | km <sup>2</sup> |
| ii Keterhubungan antar ruas                           |                                                                        | 20.00%      | 3.5             |
| No                                                    | Komponen Data                                                          | Volume/Data | Satuan          |
| 1                                                     | Total ruas penghubung utama                                            | 10          | ruas            |
| 2                                                     | Ruas yang terhubung baik antar hierarki jalan                          | 2           | ruas            |
| 3                                                     | Ruas yang belum terhubung optimal                                      | 8           | ruas            |
| iii Jalur alternatif                                  |                                                                        | 20.00%      | 1.75            |
| No                                                    | Komponen Data                                                          | Volume/Data | Satuan          |
| 1                                                     | Total lokasi/koridor strategis                                         | 10          | lokasi          |
| 2                                                     | Lokasi/koridor yang memiliki jalur alternatif                          | 2           | lokasi          |
| 3                                                     | Lokasi/koridor tanpa jalur alternatif                                  | 8           | lokasi          |
| iv Akses pengguna rentan                              |                                                                        | 20.00%      | 2.34            |
| No                                                    | Komponen Data                                                          | Volume/Data | Satuan          |
| 1                                                     | Total ruas jalan kota perlu dilengkapi fasilitas akses pengguna rentan | 10          | km              |
| 2                                                     | Ruas jalan yang memiliki fasilitas akses pengguna rentan               | 2           | km              |
| 3                                                     | Ruas jalan tanpa fasilitas akses pengguna rentan                       | 8           | km              |
| C SUB INDIKATOR KUALITAS DAN KONDISI JEMBATAN:        |                                                                        | 20.00       | 1.51            |
| i Jembatan kondisi baik                               |                                                                        | 20.00%      | 1.28            |
| No                                                    | Komponen Data                                                          | Volume/Data | Satuan          |
| 1                                                     | Total jumlah jembatan kota                                             | 10          | km              |
| 2                                                     | Jembatan kondisi baik                                                  | 2           | km              |
| 3                                                     | Jembatan kondisi sedang                                                | 0           | km              |
| 4                                                     | Jembatan kondisi rusak                                                 |             | km              |
| 5                                                     | Jembatan kondisi rusak berat                                           |             | km              |

|     |                                                                 |             |        |
|-----|-----------------------------------------------------------------|-------------|--------|
| ii  | Kebersihan dan perawatan jembatan                               | 20.00%      | 0.23   |
| No  | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1   | Total jumlah jembatan kota                                      | 10          | km     |
| 2   | Jembatan yang mendapatkan perawatan rutin                       | 2           | km     |
| 3   | Jembatan yang belum mendapatkan perawatan rutin                 | 8           | km     |
| D   | SUB INDIKATOR KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENGGUNA JEMBATAN:       | 20.00       | 0.52   |
| i   | keamanan dan keselamatan jembatan                               | 20.00%      | 0.31   |
| No  | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1   | Total jumlah jembatan kota                                      | 10          | unit   |
| 2   | Jembatan dengan fasilitas keselamatan lengkap                   | 2           | unit   |
| 3   | Jembatan tanpa fasilitas keselamatan lengkap                    | 8           | unit   |
| ii  | pengawasan jembatan                                             | 20.00%      | 0.21   |
| No  | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1   | Total jumlah jembatan kota                                      | 10          | km     |
| 2   | Jembatan yang terpantau melalui inspeksi rutin                  | 2           | km     |
| 3   | Jembatan yang belum terpantau secara rutin                      | 8           | km     |
| E   | SUB INDIKATOR AKSESIBILITAS DAN KONEKTIVITAS JEMBATAN:          | 20.00       | 0.6    |
| i   | jembatan sebagai konektivitas aksesibitas masyarakat            | 20.00%      | 0.24   |
| No  | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1   | Total jembatan penghubung kawasan strategis                     | 10          | km     |
| 2   | Jembatan dengan konektivitas baik                               | 2           | km     |
| 3   | Jembatan dengan konektivitas belum optimal                      | 8           | km     |
| ii  | jembatan sebagai konektivitas ekonomi masyarakat                | 20.00%      | 0.24   |
| No  | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1   | Total jembatan penghubung kawasan ekonomi                       | 10          | km     |
| 2   | Jembatan yang mendukung konektivitas ekonomi secara optimal     | 2           | km     |
| 3   | Jembatan yang belum optimal mendukung konektivitas ekonomi      | 8           | km     |
| iii | Ketersediaan jalur alternatif                                   | 20.00%      | 0.12   |
| No  | Komponen Data                                                   | Volume/Data | Satuan |
| 1   | Total jembatan strategis                                        | 10          | km     |
| 2   | Jembatan yang memiliki jalur alternatif                         | 2           | km     |
| 3   | Jembatan tanpa jalur alternatif                                 | 8           | km     |
| F   | SUB INDIKATOR SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT BIDANG JALAN JEMBATAN: | 89.81       | 7.12   |

Tabel 3.2 Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Kebinamargaan

|                                                                      |                                                                                            |           |         |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Sasaran                                                              | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastruktur Bina Marga dan Ketataairan |           |         |
| Indikator                                                            | Tahun 2025                                                                                 |           |         |
|                                                                      | Target                                                                                     | Realisasi | Capaian |
| Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bina Marga | 70                                                                                         | 70,51     | 100,73% |

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bina Marga sebesar 70 dengan realisasi 70,51 maka capaian Kinerja Tahun 2025 sebesar 100,73%, maka capaian telah terlampaui.

a. Perbandingan capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Untuk Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur KebinaMarga tidak bisa dibandingkan dengan indikator Tahun 2024 karena untuk indikator Tahun 2024 mengacu pada RPD 2024-2026 dan indikator pada tahun 2025 berdasarkan RPJMD 2025-2029 Kota Bekasi.

Tabel. 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dan capain Kinerja Sasaran Tahun 2024 dengan Tahun 2025

| No | Indikator Kinerja Sasaran                                                           |           | Tahun 2024 | Tahun 2025 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|------------|
| 1  | Presentase terlaksananya penanganan Infrastruktur dan optimalisasi preservasi jalan | Target    | 77,85%     |            |
|    |                                                                                     | Realisasi | 79,79%     |            |
|    |                                                                                     | Capaian   | 102,5%     |            |
| 2  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bina Marga                | Target    |            | 70         |
|    |                                                                                     | Realisasi |            | 70,51      |
|    |                                                                                     | Capaian   |            | 100,73     |

Sumber :Data Evaluasi internal Kota Bekasi Tahun 2024 dan 2025

Berdasarkan Tabel di atas, Realisasi Indikator Kinerja sasaran Kebinamargaan terjadi perbedaan indikator, dikarenakan pada Tahun 2024 menggunakan data pada Renstra 2024- 2026 dan untuk tahun 2025 menggunakan data pada Renstra 2025-2029. Pada Tahun 2025 telah dilantiknya wali Kota dan wakil wali Kota Bekasi sehingga ditetapkan Visi dan Misi Wali Kota terpilih serta disusun RPJMD 2025-2029.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan Peningkatan Kinerja

Adapun faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Kinerja Indikator Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Kebinamargaan antara lain sebagai berikut :

1. Pengalokasian Anggaran untuk Program Penyelenggaraan Jalan yang merupakan program Penunjang Utama dalam Ketercapaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Kebinamargaan sebesar 51% dari anggaran Dinas;
2. Ketersediaan Infrastruktur yang memadai, dengan adanya SK Jalan No. 600.1.7/Kep.327-DBMSDA/VII/2024 tentang Status Ruang Jalan di Kota Bekasi;

- 3. Adanya Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pemeliharaaa Rutin Jalan yang mengatasi kerusakan secara proaktif ditunjang dengan adanya TIM URC Sitambel sehingga dapat melakukan perbaikan kerusakan secara cepat dan responsive terhadap keluhan dari Masyarakat.
- 4. Indikator Pengukuran yang relevan dan terukur ketepatan waktu perbaikan jalan, respon laporan jalan rusak, pemantauan tren kepuasan dari Survey SKM yang dlakukan secara berkala.
- 5. Keterlibatan Masyarakat: partisipasi Masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi (Musrenbang wilayah) sehingga Masyarakat bisa memberikan masukan, kritik dan saran yang ditindaklanjuti.
- 6. Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten : Pekerja yang memiliki keahlian teknis, pengetahuan kebinamargaan dengan telah dilaksanakan pelatihan dan sertifikasi sebanyak 371 tenaga kerja pada Dinas BMSDA melalui Program Pengembangan Jasa Konstruksi.

Tabel 3.4 Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Indikator sasaran

| NO                       | Indikator Sasaran/ Kebutuhan Anggaran/ Efienesi                       | Target          | Realisasi       | Capaian |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------|
| 1                        | Indeksa Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bina Marga | 70              | 70.51           | 100,73  |
| Anggaran yang dibutuhkan |                                                                       | 426.309.261.531 | 372.061.556.204 | 87,27%  |
| Nilai Efisiensi          |                                                                       |                 |                 | 13,46%  |

Program yang menunjang dalam pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Kebinamargaan adalah program Program penyelenggaraan jalan, Program penyelenggaraan jalan terdapat 1 kegiatan dan 10 sub kegiatan. Adapun sub kegiatan yang mendukung indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Kebinamargaan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Program / Kegiatan Pendukung Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Kebinamargaan

| No | Program/ Kegiatan             | Target     | Realisasi  | Pagu          | Penangung jawab |
|----|-------------------------------|------------|------------|---------------|-----------------|
|    | Program Penyelenggaraan jalan | 41 Dokumen | 41 dokumen | 9.718.150.000 | Kabid BM        |

|        |                                                                                                                                            |                      |                      |                 |          |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------|----------|
| 1      | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan |                      |                      |                 | Kabid BM |
| 2      | Pembangunan Jalan                                                                                                                          | 0,5 km               | 0,5 km               | 826.308.628     | Kabid BM |
| 3      | Rekonstruksi Jalan                                                                                                                         | 52,30 km             | 52,30 km             | 142.305.559.523 | Kabid BM |
| 4      | Pemeliharaan Berkala Jalan                                                                                                                 | 25 km                | 25 km                | 55.914.286.392  | Kabid BM |
| 5      | Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan Kewenangan Kabupaten/ Kota dan Desa                                                          | 5 km                 | 5 km                 | 605.200.000     | Kabid BM |
| 6      | Rehabilitasi Jembatan                                                                                                                      | 7 Jembatan           | 7 Jembatan           | 7.063.432.080   | Kabid BM |
| 7      | Pembangunan Jembatan                                                                                                                       | 1 jembatan (0,05 Km) | 1 jembatan (0,05 Km) | 6.186.550.000   | Kabid BM |
| 8      | Survey Kondisi Jalan/Jembatan                                                                                                              | 5 Km                 | 5 Km                 | 1.291.189.114   | Kabid BM |
| 9      | Rehabilitasi Jalan                                                                                                                         | 29,14 Km             | 29,14 Km             | 48.063.847.200  | Kabid BM |
| 10     | Pemeliharaan Rutin Jalan                                                                                                                   | 2km                  | 2 km                 | 75.108.609.504  | Kabid BM |
| 11     | Pelebaran jalan menamnah lajur                                                                                                             | 0,2 km               | 0,2 km               | 1.439.447.350   | Kabid BM |
| JUMLAH |                                                                                                                                            |                      |                      |                 |          |

Sumber Data : Emonev DBMSDA 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat 10 sub kegiatan yang menunjang indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Kebinamargaan, dari semua target sub Kegiatan hampir semua tercapai dan terdapat satu sub kegiatan yang mel Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Kebinamargaan melampaui target yaitu sub kegiatan Pemeliharaan rutin jalan. Dimana pada Sub kegiatan ini Tim URC bekerja secara cepat dan responsive terhadap pengaduan dari Masyarakat. Selain Program Penyelenggaran jalan terdapat juga program yang menunjang indikator indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Kebinamargaan, sebagai berikut :

Tabel 3.6 Indikator Capaian Program Pendukung Indikator Kinerja Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Bina Marga

| NO | Program/<br>Kegiatan                                        | Indikator<br>Program                                                                            | Satuan | Kondisi<br>awal<br>2024 | Target<br>Tahun<br>2025 | Realisasi<br>Tahun<br>2025 | Capaian<br>Kinerja<br>Tahun<br>2025 |
|----|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Program Penyelenggaraan Jalan                               | Tingkat kemandapan jalan                                                                        | %      | -                       | 97,79                   | 97,79                      | 100                                 |
| 2  | Program Pengembangan Jasa Konstruksi                        | Persentase Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Terampil                                         | %      | 31,24                   | 37,14                   | 37,13                      | 100                                 |
| 3  | Program Penyelenggaraan Penata Ruang                        | Persentase Tingkat Pengaduan Masyarakat terkait reklame dan utilitas jalan yang ditindaklanjuti | %      | NA                      | 100                     | 100                        | 100                                 |
| 4  | Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)          | Persentase penambahan taman kota                                                                | %      | 23,67                   | 24,98                   | 24,98                      | 100                                 |
| 5  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Keselarasan Perencanaan Perangkat Daerah dengan penganggaran                         | %      | 100                     | 100                     | 100                        | 100                                 |
|    |                                                             | Persentase Capaian Kinerja Keuangan Penujang Urusan                                             | %      | 84                      | 86,53                   | 86,88                      | 100,4                               |
|    |                                                             | Indeks Profesionalisme Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Perangkat Daerah                          |        | 82                      | 83                      | 84,89                      | 102,28                              |
|    |                                                             | Persentase Keselarasan Perencanaan Perangkat Daerah dengan Penganggaran                         | %      | 89,73                   | 91,13                   | 91,67                      | 100,59                              |

Sumber : Data Evaluasi Internal DBMSDA Tahun 2025

---

Adapun Analisis Capaian dari masing-masing indikator Program, sebagai berikut :

1. Tingkat Kematapan Jalan Tahun 2025 dengan Capaian kinerja sebesar 100 % didukung oleh 11 sub kegiatan dengan Pagu Anggaran Rp.355.139.579.791 dengan realisasi 311.892.593.502 ( 87,82%), maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,46 %.
2. Persentase Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Terampil dengan capain 100% didukung oleh 9 sub Kegiatan dengan Pagu 1.573.741.000 dan realisasi sebssar 1.028.316.630, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 34%.
3. Persentase Tingkat pengaduan masyarakat terkait reklame dan utilitas jalan yang ditindaklanjuti dengan capaian kinerja 100%, didukung oleh 1 sub kegiatan dengan pagu anggaran 2.432.550.430 dan realisasi anggaran sebesar 1.415.637.363, maka terdapat efisiensi anggaran 42 %.
4. Persentase penambahan taman kota dengan capain kinerja 100 % didukung oleh 2 sub kegiatan dengan pagu anggaran 27.733.435.292 dan realisasi anggaran 23.469.880.949, maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 15,37%.
5. Persentase Keselarasan Perencanaan Perangkat Daerah dengan Penganggaran dengan capaian sebsesar 100% disukung oleh 2 sub kegiatandengan pagu anggaran 317.420.000.
6. Persentase Capaian Kinerja Keuangan Penunjang Urusan dengan capain 100,4% didukung oleh 9 sub kegiatan dengan pagu anggaran sebesar 35.678.700.018.
7. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Perangkat Daerah dengan capaian 102,28% didukung oleh 1 sub kegiatan dengan pagu anggaran 736.390.000
8. Persentase Keselarasan Perencanaan Perangkat Daerah dengan Penganggaran dengan capaiam 100,59 % didukung oleh 6 sub kegiatan dengan pagu anggaran sebsesar 2.939.390.000

2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastruktur Ketataairan



Indikator Ketataairan dalam KLI DBMSDA Kota Bekasi Tahun 2025 memperoleh nilai sebesar 70,46. Nilai ini mencapai dan melampaui target yang ditetapkan sebesar 70,00 (target indeks 70). Dengan demikian tingkat capaian indikator adalah 100,66%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa secara agregat layanan ketataairan yang dikelola DBMSDA Kota Bekasi telah berada pada level yang sesuai target kinerja. Namun, hasil pembentukan indikator memperlihatkan bahwa kontribusi kinerja didominasi oleh aspek kondisi fisik/fungsi dan keandalan layanan, sementara aspek keamanan-keselamatan serta fasilitas pendukung masih tertinggal, termasuk akibat keterbatasan ketersediaan data pada beberapa indikator.

Rumusan Perhitungan IKLI Ketataairan :

Perhitungan IKLI dilakukan secara bertingkat sesuai struktur indikator, melalui tahapan sebagai berikut: 1. Pengumpulan dan Verifikasi Data Seluruh komponen data teknis dikompilasi dari sistem pencatatan operasional, laporan kegiatan, serta basis data administratif perangkat daerah. Data diverifikasi untuk memastikan konsistensi satuan, periode, dan kesesuaian dengan definisi indikator. 2. Perhitungan Skor Indikator Operasional Setiap indikator operasional dihitung menggunakan formula yang telah ditetapkan, umumnya dalam bentuk persentase capaian terhadap total kebutuhan, target, atau standar yang berlaku. 3. Normalisasi Skor ke Skala 0–100 Nilai indikator dinormalisasi ke dalam skala 0–100 untuk menjaga konsistensi antar indikator yang memiliki satuan berbeda. 4. Pembobotan Indikator Operasional Skor yang telah dinormalisasi dikalikan dengan bobot masing-masing indikator sesuai struktur pembobotan. 5. Agregasi ke Sub Indikator dan Indikator Utama Nilai indikator operasional dijumlahkan untuk membentuk nilai sub indikator, kemudian diagregasi kembali menjadi nilai indikator utama dan akhirnya membentuk nilai IKLI keseluruhan.

Secara matematis:  $IKLI = \sum (Skor\ Indikator\ Operasional \times Bobot)$

|     |                                                 |             |         |
|-----|-------------------------------------------------|-------------|---------|
| II  | INDIKATOR KETATAAIRAN:                          | 70.46       | 44      |
| A   | SUB INDIKATOR KONDISI FISIK DAN FUNGSI:         | 80.77       | 16.54   |
| i   | kondisi drainase                                | 71.70%      | 5.18    |
| No  | Komponen Data                                   | Volume/Data | Satuan  |
| 1   | Total panjang saluran drainase kota             | 5,495.00    | km      |
| 2   | Saluran drainase kondisi tidak tersumbat        | 3,939.90    | km      |
| ii  | ketersediaan Polder                             | 92.00%      | 4.14    |
| No  | Komponen Data                                   | Volume/Data | Satuan  |
| 1   | Total kebutuhan ideal polder                    | 112         | unit    |
| 2   | Unit polder dibangun 2025                       | 1           | unit    |
| 3   | Unit polder dibangun sampai 2024                | 45          | unit    |
| 4   | Target pembangunan polder sampai 2025           | 50          | unit    |
| iii | ketersediaan Tanggul                            | 69.76%      | 2.06    |
| No  | Komponen Data                                   | Volume/Data | Satuan  |
| 1   | Total kebutuhan ideal tanggul                   | 128.789     | km      |
| 2   | Panjang tanggul dibangun 2025                   | 4           | km      |
| 3   | Panjang tanggul dibangun sampai 2024            | 53.2        | km      |
| 3   | Target pembangunan tanggul dibangun sampai 2025 | 82          | km      |
| iv  | Kondisi Pintu air                               | 91.30%      | 2.06    |
| No  | Komponen Data                                   | Volume/Data | Satuan  |
| 1   | Total unit pintu air kota                       | 92          | unit    |
| 2   | Pintu air berfungsi optimal                     | 84          | unit    |
| 3   | Pintu air tidak berfungsi optimal               | 8           | unit    |
| v   | Kapasitas tampungan limpasan                    | 81.25%      | 3.1     |
| No  | Komponen Data                                   | Volume/Data | Satuan  |
| 1   | Total kebutuhan kapasitas tampungan kota        | 3.2         | juta m³ |
| 2   | Kapasitas tampungan tersedia                    | 2.6         | juta m³ |
| 3   | Kekurangan kapasitas tampungan                  | 0.6         | juta m³ |

|                                                                                       |                                                                                                    |                    |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------|
| <b>B SUB INDIKATOR KEANDALAN DAN KEBERLANJUTAN:</b>                                   |                                                                                                    | <b>80.80</b>       | <b>12.25</b>  |
| <b>i bebas genangan</b>                                                               |                                                                                                    | 95.30%             | 4.3           |
| <b>No</b>                                                                             | <b>Komponen Data</b>                                                                               | <b>Volume/Data</b> | <b>Satuan</b> |
| 1                                                                                     | Luas wilayah Kota Bekasi                                                                           | 210.49             | km²           |
| 2                                                                                     | Luas wilayah yang masih tergenang                                                                  | 9.895              | km²           |
| 3                                                                                     | Luas wilayah bebas genangan                                                                        | 201                | km²           |
| <b>ii Kinerja Pengendalian Banjir</b>                                                 |                                                                                                    | 72.50%             | 4.23          |
| <b>No</b>                                                                             | <b>Komponen Data</b>                                                                               | <b>Volume/Data</b> | <b>Satuan</b> |
| 1                                                                                     | Jumlah kejadian banjir tahun 2024                                                                  | 350                | kejadian      |
| 2                                                                                     | Jumlah kejadian banjir tahun 2025                                                                  | 321                | kejadian      |
| 3                                                                                     | Penurunan kejadian banjir                                                                          | 29                 | kejadian      |
| 4                                                                                     | Target Penurunan kejadian banjir                                                                   | 40                 | kejadian      |
| <b>iii Sistem pengawasan dan pemeliharaan drainase dan polder</b>                     |                                                                                                    | 69.23%             | 3.06          |
| <b>No</b>                                                                             | <b>Komponen Data</b>                                                                               | <b>Volume/Data</b> | <b>Satuan</b> |
| 1                                                                                     | Total unit drainase primer & polder                                                                | 13                 | unit          |
| 2                                                                                     | Unit yang terpantau melalui inspeksi rutin                                                         | 9                  | unit          |
| 3                                                                                     | Unit yang belum terpantau rutin                                                                    | 4                  | unit          |
| <b>C SUB INDIKATOR KEAMANAN DAN KESELAMATAN:</b>                                      |                                                                                                    | <b>43.61</b>       | <b>1.35</b>   |
| <b>i Keamanan fisik drainase/polder bagi masgarakat sekitar</b>                       |                                                                                                    | 87.80%             | 0.47          |
| <b>No</b>                                                                             | <b>Komponen Data</b>                                                                               | <b>Volume/Data</b> | <b>Satuan</b> |
| 1                                                                                     | Total titik rawan kecelakaan saluran/polder                                                        | 41                 | lokasi        |
| 2                                                                                     | Titik rawan yang telah diamankan                                                                   | 36                 | lokasi        |
| 3                                                                                     | Titik rawan yang belum diamankan                                                                   | 5                  | lokasi        |
| <b>ii Perlindungan asset dan bangunan masgarakat dari dampak air berlebih</b>         |                                                                                                    | 20.00%             | 0.61          |
| <b>No</b>                                                                             | <b>Komponen Data</b>                                                                               | <b>Volume/Data</b> | <b>Satuan</b> |
| 1                                                                                     | Jumlah kawasan permukiman & pusat aktivitas                                                        | 321                | kawasan       |
| 2                                                                                     | Kawasan yang terlindungi dari banjir                                                               | 64.2               | kawasan       |
| 3                                                                                     | Kawasan yang belum terlindungi optimal                                                             | 257                | kawasan       |
| <b>iii Penanganan pengaduan terhadap penerima keamanan dan keselamatan masgarakat</b> |                                                                                                    | 20.00%             | 0.27          |
| <b>No</b>                                                                             | <b>Komponen Data</b>                                                                               | <b>Volume/Data</b> | <b>Satuan</b> |
| 1                                                                                     | Jumlah laporan pengaduan ketataairan tahun 2025                                                    | 10                 | laporan       |
| 2                                                                                     | Laporan yang ditindaklanjuti                                                                       | 2                  | laporan       |
| 3                                                                                     | Laporan belum ditindaklanjuti                                                                      | 8                  | laporan       |
| <b>D SUB INDIKATOR FASILITAS PENDUKUNG:</b>                                           |                                                                                                    | <b>20.00</b>       | <b>7.26</b>   |
| <b>i Ketersediaan fasilitas pendukung</b>                                             |                                                                                                    | 20.00%             | 4.36          |
| <b>No</b>                                                                             | <b>Komponen Data</b>                                                                               | <b>Volume/Data</b> | <b>Satuan</b> |
| 1                                                                                     | Total unit sarana pendukung dibutuhkan (pintu air, pompa, rumah pompa, bak kontrol, sumur resapan) | 10                 | unit          |
| 2                                                                                     | Unit sarana pendukung tersedia                                                                     | 2                  | unit          |
| <b>ii Ketersediaan sarana monitoring</b>                                              |                                                                                                    | 20.00%             | 2.9           |
| <b>No</b>                                                                             | <b>Komponen Data</b>                                                                               | <b>Volume/Data</b> | <b>Satuan</b> |
| 1                                                                                     | Total kebutuhan sarana monitoring (sensor dan cctv)                                                | 10                 | unit          |
| 2                                                                                     | Sarana monitoring tersedia                                                                         | 2                  | unit          |
| 3                                                                                     | Ketersediaan sistem peringatan dini                                                                | 0                  | unit          |
| 4                                                                                     | Kekurangan sarana monitoring                                                                       | 8                  | unit          |
| <b>F SUB INDIKATOR SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT BIDANG POLDER DAN DRAINASE:</b>         |                                                                                                    | <b>86.45</b>       | <b>6.6</b>    |

Tabel 3.7 Analisis Pencapaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan

:Data

|                                                                       |                                                                                            |           |         |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Sasaran                                                               | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastruktur Bina Marga dan Ketataairan |           |         |
| Indikator                                                             | Tahun 2025                                                                                 |           |         |
|                                                                       | Target                                                                                     | Realisasi | Capaian |
| Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan | 70                                                                                         | 70,46     | 100,66% |

Sumber

Evaluasi internal Kota Bekasi Tahun 2025

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan sebesar 70 dengan realisasi 70,46 maka capaian Kinerja Tahun 2025 sebesar 100,66%, maka capaian telah tercapai.

a. Perbandingan capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja dan capaian Kinerja Sasaran

| No | Indikator Kinerja Sasaran                                                                        |           | Tahun 2024 | Tahun 2025 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|------------|
| 1  | Presentase terlaksananya penanganan Infrastruktur dan optimalisasi preservasi drainase perkotaan | Target    | 58,39%     |            |
|    |                                                                                                  | Realisasi | 58,39%     |            |
|    |                                                                                                  | Capaian   | 100%       |            |
| 2  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan                            | Target    |            | 70         |
|    |                                                                                                  | Realisasi |            | 70,46      |
|    |                                                                                                  | Capaian   |            | 100,66     |

Sumber :Data Evaluasi internal Kota Bekasi Tahun 2025

Berdasarkan Tabel di atas, Realisasi Indikator Kinerja sasaran Ketataairan terjadi perbedaan indikator, dikarenakan pada Tahun 2024 menggunakan data pada Renstra 2024-2026 dan untuk tahun 2025 menggunakan data pada Renstra 2025-2029. Pada Tahun 2025 telah dilantiknya Wali Kota dan wakil wali Kota Bekasi sehingga ditetapkanya Visi dan Misi Wali Kota terpilih serta disusun RPJMD 2025-2029.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan Peningkatan Kinerja

Adapun faktor Penyebab Keberhasilan Pencapain Kinerja Indikator Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan antara lain sebagai berikut :

1.
- Pengalokasian Anggaran untuk Program Pengelolaan Sumber Daya Air dan Program Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang merupakan program Penunjang

- Utama dalam Ketercapaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan .
2. Ketersediaan Infrastruktur yang memadai: Adanya 46 unit polder yang telah dibangun sampai tahun 2025, Pintu air yang berfungsi dengan baik sebanyak 84 unit dan pembangun turap di sepanjang aliran Sungai.
  3. Adanya Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pendukung Sistem Drainase Perkotaan. Dimana terdapat URC SDA yang bertugas melakukan pengeringan genangan akibat hujan dengan pompa, menindaklanjuti laporan dari Masyarakat terkait permasalahan drainase, melakukan pengecekan pompa, pintu air dan genset agar berfungsi dengan normal;
  4. Adanya UPT Pematusan yang bertugas membersihkan saluran dan pengangkatan sedimen;
  5. Adanya UPTD Alat Berat yang tuga pokoknya membersihkan saluran dengan lebar 1 meter dan akses manuver serta operasional tdak ada halangan utilitas kabel, pipa dan lain-lain;
  6. Keterlibatan Masyarakat: partisipasi Masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi (Musrenbang wilayah) sehingga Masyarakat bisa memberikan masukan, kritik dan saran yang ditindaklanjuti.
  7. Sumber Daya Manusia ( SDM) yang Kompeten : Pekerja yang memiliki keahlian teknis , pengetahuan kebinamargaan dan SDA dengan telah dilaksanakan pelatihan dan sertifikasi sebanyak 371 tenaga kerja pada Dinas BMSDA melalui Program Pengembangan Jasa Konstruksi.

Tabel 3.9 Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Indikator sasaran

| NO                       | Indikator Sasaran/ Kebutuhan Anggaran/ Efienesi                        | Target          | Realisasi | Capaian |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|---------|
| 1                        | Indeksa Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan | 70              | 70.46     | 100,66% |
| Anggaran yang dibutuhkan |                                                                        | 267.151.090.087 |           | 86,03%  |
| Nilai Efisiensi          |                                                                        |                 |           | 14,63%  |

Program yang menunjang dalam pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur Ketataairan adalah program Program Pengelolaan Sumber Daya Air, dan Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Adapun capaian kinerja indikator program sebagai berikut :

Tabel 3.10 Indikator Capaian Program Pendukung Indikator Kinerja Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Infrastruktur ketataairan

| NO | Program/<br>Kegiatan                                          | Indikator<br>Program                                                              | Satuan | Kondisi<br>awal<br>2025 | Target<br>Tahun<br>2025 | Realisasi<br>Tahun<br>2025 | Capaian<br>Kinerja<br>Tahun<br>2025 | Penanggung<br>jawab |
|----|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------------------|---------------------|
| 1  | Program<br>Pengelolaan<br>Sumber Daya Air                     | Persentase<br>Peningkatan<br>Perlindungan<br>Kawasan<br>Pemukiman<br>Rawan Banjir | %      | 39,79                   | 41,43                   | 42,01                      | 100                                 | Kabid SDA           |
| 2  | Program<br>Pengelolaan dan<br>Pengembangan<br>system drainase | Persentase<br>Cakupan<br>drainase dalam<br>kondisi                                | %      | 68,91                   | 69,64                   | 69,88                      | 100                                 | Kabid SDA           |

Adapun Analisis Capaian dari masing-masing indikator Program, sebagai berikut :

1. Indikator Persentase Peningkatan Perlindungan Kawasan Permukiman Rawan Banjir dengan capain 100% didukung oleh 5 sub Kegiatan dengan Pagu 38.205.531.714 dan realisasi sebssar 16.149.023.968 m
2. Persentase Cakupan drainase dalam kondisi baikdenga capaian 100% didukung oleh Persentase Cakupan drainase dalam kondisi baik didukung oleh 6 sub kegiatan dengan pagu 228.945.558.737 dan realisasisebesar 172.143.491512 dengan Tingkat capaian 75,19%.

3.3 ANALISIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan perubahan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan, terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah yang efektif dan efisien. Dinas BMSDA Kota Bekasi turut ambil peran dalam mendukung reformasi birokrasi nasional yaitu dengan melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang semakin berkualitas, organisasi yang semakin ramping, penerapan teknologi dan informasi yang andal dan efisiensi anggaran.

a. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data eksisting pegawai per Desember 2025, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi didukung oleh 269 0rang pegawai yang terdiri dari 110 orang Pegawai Negeri Sipil ( PNS) dan 159 pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Jumlah tersebut dialokasikan

untuk memberikan pelayanan untuk Masyarakat terkait tugas dan Fungsi Dinas BMSDA meliputi Bidang Kebinamargaan, Sumber Daya Air, drainase, Pengembangan Jasa Konstruksi serta Pemanfaatan Ruang Milik Jalan serta 12 UPTD pada setiap Kecamatan. Selain itu Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air dibantu juga oleh Pekerja Harian Lepas (PHL) pada setiap Bidang. PHL membantu dalam menangani pengaduan masyarakat dan permasalahan secara cepat dan tepat di lapangan.

#### b. Analisis Efisiensi Anggaran

Efisiensi dalam pengelolaan anggaran mengacu pada kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin. Ini berarti mengurangi pemborosan, baik dalam bentuk pengeluaran yang tidak perlu maupun dalam bentuk alokasi sumber daya yang tidak optimal. Efisiensi bukan hanya soal menghemat uang, tetapi juga tentang menggunakan anggaran secara strategis untuk menciptakan dampak yang maksimal.

Dalam rangka mencapai target sasaran di tahun 2025, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi melaksanakan 7 (tujuh) program, 15 (lima belas), dengan anggaran sebesar Rp 693.460.351.618,- (enam ratus Sembilan puluh tiga milyar empat ratus enam puluh juta tiga ratus lima puluh satu ribu enam ratus delapan belas rupiah). Adapun sumber dananya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD/ SILPA, DAU, DBH).

Berdasarkan data realisasi keuangan tahun 2025, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 601.881.916.271 (enam ratus satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta Sembilan ratus enam belas ribu dua ratus tujuh puluh satu rupiah) atau bila dipresentasikan sebesar 86.79% dari total anggaran di tahun 2025. Sehingga dapat dikatakan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi telah berhasil mengefisienkan anggaran sebesar Rp. 88.812.804.846 (delapan puluh delapan milyar delapan ratus dua belas juta delapan ratus empat ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah) atau sebesar 13,21%.

#### c. Analisis Efisiensi Mesin/ Peralatan

Efisiensi mesin atau peralatan adalah perbandingan antara input dan output yang optimal. Efisiensi mesin yang baik dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas. Berdasarkan data inventaris barang milik daerah, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi memiliki aset tetap berjumlah 1.506 unit dari rentan pengadaannya dimulai dari tahun 2001 hingga tahun 2025. Adapun kondisi aset tetap dimaksud, terdiri dari 1.434 unit dalam kondisi baik, 58 unit dalam kondisi rusak ringan dan 14 unit dalam kondisi rusak berat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi dapat mengefisienkan mesin atau peralatan melalui pemeliharaan aset tetap yang optimal. Hal ini ditunjukkan dari jumlah aset tetap dalam kondisi baik jauh lebih tinggi

dibandingkan dengan aset tetap dalam kondisi rusak ringan dan juga rusak berat. Dengan pemeliharaan aset tetap yang optimal secara tidak langsung berkorelasi terhadap peningkatan produktivitas, mengurangi biaya, dan juga dapat meningkatkan kualitas

#### d. Analisis Efisiensi Material/ Bahan

Efisiensi material/bahan pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi merupakan upaya optimalisasi penggunaan bahan konstruksi dan operasional agar pelaksanaan pembangunan serta pemeliharaan infrastruktur jalan dan ketataairan dapat mencapai output dan outcome yang maksimal dengan pemborosan seminimal mungkin. Material yang dimaksud meliputi aspal, beton, agregat, pipa, besi, geotekstil, bahan drainase, serta material pendukung lainnya.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, penggunaan material pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi umumnya telah mengacu pada:

- Spesifikasi teknis dan standar konstruksi yang berlaku
- Dokumen perencanaan (DED, RAB, dan gambar teknis)
- Kebutuhan riil lapangan sesuai kondisi eksisting

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa tantangan, seperti perubahan kondisi lapangan, cuaca ekstrem, serta keterbatasan pengendalian sisa material Efisiensi penggunaan material didukung oleh beberapa faktor berikut:

1. Perencanaan teknis yang matang: telah dilakukan penyusunan DED
2. Penerapan standar spesifikasi teknis: sudah diterapkan pada KAK kegiatan
3. Pengawasan lapangan yang optimal: adanya konsultan pengawasan disetiap kegiatan konstruksi
4. Koordinasi yang baik dengan penyedia jasa

Dari penjelasan diatas Dinas BMSDA telah melakukan Upaya dalam mengefisiensi material dan bahan dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi.

#### e. Analisis Efisiensi Metode

Efisiensi metode pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi merupakan kemampuan organisasi dalam menerapkan metode kerja, prosedur, dan pendekatan teknis yang tepat guna untuk mencapai hasil pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan serta ketataairan secara optimal, dengan waktu, biaya, dan sumber daya yang minimal namun tetap memenuhi standar mutu.

Ruang lingkup efisiensi metode meliputi metode perencanaan, metode pelaksanaan konstruksi, metode pemeliharaan, serta metode pengawasan dan pengendalian pekerjaan. Berikut tabel analisis efisiensi metode yang telah dilakukan oleh Dinas BMSDA Kota Bekasi.

Tabel 3.11 Analisis Efisiensi Metode

| No | Aspek / Proses Kerja              | Kondisi Sebelum (Metode Lama)                         | Kondisi Sesudah (Metode Efisien)                                  | Dampak Efisiensi                                 |
|----|-----------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1  | Perencanaan Teknis                | Perencanaan dilakukan secara parsial dan manual       | Perencanaan terintegrasi berbasis data teknis dan survei lapangan | Waktu perencanaan lebih singkat dan akurat       |
| 2  | Penentuan Metode Pelaksanaan      | Metode sering disesuaikan saat pelaksanaan            | Metode sudah ditetapkan sejak tahap perencanaan                   | Mengurangi perubahan pekerjaan dan keterlambatan |
| 3  | Koordinasi Antar Unit             | Koordinasi dilakukan secara konvensional              | Koordinasi melalui rapat terjadwal dan media digital              | Mempercepat pengambilan keputusan                |
| 4  | Pelaksanaan Pekerjaan Jalan       | Metode kerja belum optimal sesuai kondisi lalu lintas | Metode kerja disesuaikan dengan kondisi lapangan dan waktu kerja  | Mengurangi gangguan aktivitas masyarakat         |
| 5  | Pelaksanaan Pekerjaan Ketataairan | Penanganan bersifat reaktif                           | Penanganan preventif dan terencana                                | Menurunkan risiko genangan dan kerusakan         |
| 6  | Pengawasan Lapangan               | Pengawasan bersifat periodik                          | Pengawasan rutin dan berbasis laporan lapangan                    | Meningkatkan ketepatan pelaksanaan               |
|    | Penanganan Perubahan Pekerjaan    | Perubahan memerlukan waktu administrasi lama          | Mekanisme penyesuaian metode lebih sederhana                      | Pelaksanaan lebih fleksibel dan cepat            |
| 8  | Penggunaan Teknologi              | Teknologi belum dimanfaatkan optimal                  | Pemanfaatan alat dan sistem pendukung pekerjaan                   | Produktivitas kerja meningkat                    |
| 9  | Evaluasi Pelaksanaan              | Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan                  | Evaluasi dilakukan secara berkala                                 | Perbaikan metode dapat dilakukan lebih cepat     |
| 10 | Dokumentasi dan Pelaporan         | Dokumentasi manual dan terpisah                       | Dokumentasi terintegrasi dan terdigitalisasi                      | Mempermudah monitoring dan evaluasi              |

**1. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2025 Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi didukung 7 (tujuh ) program dan 15 (lima belas ) kegiatan, yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota, terdiri dari 7 kegiatan, diantaranya :
  - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
  - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
  - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
  - Administrasi Umum Perangkat Daerah;
  - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
  - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
  - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- 1.Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
  - Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
- 2. Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase
  - Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
- 3. Program penyelenggaraan jalan
  - Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
- 4. Program pengembangan jasa konstruksi
  - Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
  - Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota
  - Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil)
  - Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi
- 5. Program penyelenggaraan penataan ruang
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
- 6. Program pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati)
  - Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota

Adapun analisis program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air kota Bekasi diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Analisis Program yang menunjang pencapaian kinerja DBMSDA Tahun 2025

| NO | PROGRAM/<br>KEGIATAN                                        | INDIKATOR PROGRAM                                                                               | TARGET  |                 | REALISASI |                 |
|----|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------|-----------|-----------------|
|    |                                                             |                                                                                                 | KINERJA | ANGGARAN        | KINERJA   | ANGGARAN        |
| 1  | Program Penyelenggaraan Jalan                               | Tingkat kemantapan jalan                                                                        | 97,79   | 355.139.579.791 | 97,79     | 311.892.593.502 |
| 2  | Program Pengembangan Jasa Konstruksi                        | Persentase Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Terampil                                         | 37,14   | 1.573.741.000   | 37,13     | 1.028.316.630   |
| 3  | Program Penyelenggaraan Penataan Ruang                      | Persentase Tingkat pengaduan masyarakat terkait reklame dan utilitas jalan yang ditindaklanjuti | 100     | 2.432.550.430   | 100       | 1.415.637.363   |
| 4  | Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)          | Persentase penambahan taman kota                                                                | 24,98   | 27.733.435.292  | 24,98     | 23.469.880.949  |
| 5  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Keselarasan Perencanaan Perangkat Daerah dengan Penganggaran                         | 100     | 317.420.000     | 100       | 262.338.000     |
|    |                                                             | Persentase Capaian Kinerja Keuangan Penunjang Urusan                                            | 86,53   | 35.678.700.018  | 86,88     | 31.128.787.878  |
|    |                                                             | Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Perangkat Daerah                          | 83      | 736..390.000    | 84,89     | 656.265.250     |
|    |                                                             | Persentase Keselarasan Perencanaan Perangkat Daerah dengan Penganggaran                         | 91,13   | 2.697.445.000   | 91,67     | 2.207.736.632   |
| 6  | Program Pengeloaan Sumber Daya Air                          | Persentase Peningkatan Perlindungan Kawasan Permukiman Rawan Banjir.                            | 41,43   | 38.205.531.714  | 42,01     | 26.731.105.360  |
| 7  | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase        | Persentase Cakupan drainase dalam kondisi baik                                                  | 69,64   | 228.945.558.373 | 69,88     | 203.089.593.502 |

Sumber Data : Sekretariat DBMSDA 2025

3.4 REALISASI ANGGARAN

Berikut ini disajikan informasi komposisi realisasi anggaran Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025 sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.13 Realisasi Anggaran DBMSDA Tahun 2025

| URAIAN                                                      | ANGGARAN        | REALISASI       |         |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------|-----------|
|                                                             |                 | Rp              | KEU (%) | FISIK (%) |
| 2                                                           | 3               | 4               | 6       | 7         |
| PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 39.429.955.018  | 34.255.127.760  | 86,88   | 90,95     |
| PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)                   | 38.205.531.714  | 26.731.105.360  | 69,97   | 85,84     |
| PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE        | 228.945.558.373 | 203.089.254.707 | 88,71   | 97,72     |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN                               | 355.139.579.791 | 311.892.593.502 | 87,82   | 96,52     |
| PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI                        | 1.573.741.000   | 1.028.316.630   | 65,34   | 92,96     |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG                      | 2.432.550.430   | 1.415.637.363   | 58,20   | 70,16     |
| PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)          | 27.733.435.292  | 23.469.880.949  | 84,63   | 80,78     |
| TOTAL                                                       | 693.460.351.618 | 601.881.916.271 | 86,79   | 95,28     |

Sumber : E-monev Tahun 2025

Pada tahun 2025 Dinas Bina Marga dan Sumber daya Air Kota Bekasi melaksanakan 7 (tujuh) program, 15 Kegiatan , dengan anggaran Rp. 693.460.351.618( enam ratus sembilan puluh tiga milyar empat ratus enam puluh juta tiga ratus lima puluh satu ribu enam ratus delapan belas rupiah. Adapun sumber dananya berasal dari Pendapatan Asli daerah (PAD).

Berdasarkan data realisasi keuangan tahun 2025, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 601.881.916.271 (enam ratus satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta Sembilan ratus enam belas ribu dua ratus tujuh puluh satu rupiah) atau bila dipresentasikan sebesar 86.79% dari total anggaran di tahun 2025. Sehingga dapat dikatakan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi telah berhasil mengefisiensi anggaran sebesar Rp. 88.812.804.846 ( delapan puluh delapan milyar delapan ratus dua belas juta delapan ratus empat ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah) atau sebesar 13,21%.

---

## B A B IV

### PENUTUP

Penyelenggaraan pemerintah yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-Prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi atas penyelenggaraan program kegiatan pada Tahun 2025-2029 yang sekaligus menjadi masukan dan bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Tahun 2025 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025-2029. Keberhasilan yang telah dicapai merupakan Kerjasama dan partisipasi dari semua pihak dan harus dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan, sedangkan target yang belum tercapai harus dapat diantisipasi kendala -kendala yang ada untuk dapat dicari solusinya sehingga untuk tahun mendatang capaian realisasi dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Meskipun target kinerja tahun 2025 hampir semua tercapai, tetapi ada beberapa evaluasi yang harus ditindaklanjuti agar kinerja tahun 2025 menjadi lebih baik lagi. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan tahun 2026 adalah :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan program dan kegiatan berbasis data dan kebutuhan riil masyarakat Pembangunan Polder Sebagai mitigasi menangani banjir akibat kondisi topografi Kota Bekasi
2. Mengoptimalkan efisiensi penggunaan anggaran, metode, dan sumber daya pendukung lainnya Meningkatkan kualitas seluruh dokumen Perencanaan.
3. Memperkuat pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan kompetensi aparatur melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas teknis.
5. Mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan infrastruktur dan pelayanan publik.

6. Memperkuat koordinasi dan sinergi dengan perangkat daerah terkait serta partisipasi masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi Tahun 2025 semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan dan meningkatkan capaian kinerja dimasa yang akan datang dan diharapkan dapat memberikan penjelasan dan gambaran kepada semua pihak tentang pertanggungjawaban kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bekasi, 28 Februari 2026  
Kepala Dinas Bina Marga dan  
Sumber Daya Air,



IDISUTANTO,ST.,MM.,MT  
Pembina/ IV.a  
NIP. 19770223 200212 2 006